

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu persoalan yang sering muncul ke permukaan dalam kehidupan bermasyarakat ialah tentang kejahatan. Kejahatan adalah suatu gejala politik. Apa yang dirumuskan sebagai kejahatan atau perilaku dilekuen adalah hasil dari proses politik yang menyangkut aturan-aturan yang melarang atau menyuruh masyarakat untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Proses inilah yang harus dipahami dalam mengkaji tentang kejahatan (Kusumah, 1982). Seiring kemajuan zaman, kebutuhan mereka akan terus bertambah sedangkan di sisi lain perekonomian mereka semakin terpuruk. Hal tersebut dapat memicu seseorang untuk mengambil jalan pintas demi memenuhi kebutuhannya dengan melakukan tindakan yang dapat merugikan masyarakat.

Menurut Gerson W. Bawengan (2013) tentang perbuatan manusia, bahwa perbuatan manusia adalah hasil kontak antara unsur *phisic* dan unsur *psychis* suatu pihak dengan unsur lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan masyarakat pada pihak lain. Salah satu kejahatan yang terus meningkat adalah tindak pencurian.

Sedangkan menurut hukum pidana Islam pencurian menurut syara' adalah pengambilan oleh seorang mukallaf yang baligh dan berakal terhadap harta milik orang lain secara diam-diam apabila barang tersebut mencapai

nisab (batas minimal) dari tempat simpanannya tanpa ada subhat barang-barang yang diambil tersebut.

Didalam hukum Islam ada dua pencurian: pencurian yang mewajibkan jatuhnya hukum *hudud*, pencurian yang mewajibkan jatuhnya hukuman *ta'zir*. Pencurian yang mewajibkan jatuhnya hukuman hudud terdiri atas dua hal : pencurian kecil (*sariqah sugra*) dan pencurian besar (*sariqah kubra*). Pencurian yang hukumannya *ta'zir*.

Hukum Islam memandang tindak pidana pencurian sebagai tindak pidana yang berbahaya dan oleh karenanya maka hukumannya sudah ditetapkan oleh syara' yaitu hukuman potong tangan sebagaimana tercantum dalam Al – Qur'an surat Al - Maidah ayat 38 :

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
[٥:٣٨]

“Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (QS Al – Maidah 5:38).

Dalam menjatuhkan hukuman potong tangan, para ulama mempertimbangkan harta yang dicuri bernilai secara hukum, harus tersimpan di tempat penyimpanan yang biasa dan mencapai *nisab*. Jika tidak mencapai *nisab*, maka tidak ada hukuman potong tangan tetapi diganti dengan *ta'zir* (hukuman) (Lubis, M. D, 2013). Hal ini sesuai pada Hadist Rasulullah :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (لَا تُقَطَّعُ يَدُ سَارِقٍ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari 'Aisyah bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Tidak boleh dipotong tangan seorang pencuri, kecuali sebesar seperempat dinar atau lebih" (Muttafaq Alaihi).

Di Indonesia, secara teknis penanganan tindak pencurian dilakukan oleh Polisi Republik Indonesia yang tersebar di seluruh Kabupaten dan kota se-Indonesia, termasuk di Eks Karesidenan Surakarta. Meningkatnya kasus tindak pidana pencurian beberapa tahun terakhir di beberapa daerah, khususnya di Eks Karesidenan Surakarta yang dikenal memiliki basis masa religius menjadi menarik untuk diteliti. Terlebih, dengan semakin meningkatnya kasus pencurian di Eks Karesidenan Surakarta juga diiringi dengan semakin menurunnya kondisi pola berfikir dan cara hidup yang terus berkembang dan berbeda.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, timbul keinginan peneliti untuk menyusun sebuah skripsi dengan judul **“Kajian Terhadap Kejahatan Ekonomi Di Eks Karesidenan Surakarta Periode Tahun 2006 - 2013”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, diantaranya :

1. Apakah Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan mempengaruhi adanya tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian?
2. Apakah Tingkat Pengangguran mempengaruhi adanya tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian?

3. Apakah Jumlah Penduduk Miskin mempengaruhi adanya tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian?
4. Apakah Jumlah Penduduk Muslim mempengaruhi adanya tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian?
5. Apakah Jumlah Masjid mempengaruhi adanya tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan terhadap tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian.
4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk Muslim terhadap tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian.
5. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Masjid terhadap tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan, diantaranya yaitu :

1. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait tindak kejahatan ekonomi berupa pencurian.
2. Bagi masyarakat praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi kerawanan di Eks Karesidenan Surakarta, sehingga masyarakat harus berhati – hati.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan Data primer. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan secara langsung, dimana data ini merupakan data yang sudah dipublikasikan oleh Kantor Badan Pusat Statistik Surakarta. Sedangkan data primer diperoleh langsung dari Kantor Kepolisian yang berada di Eks Karesidenan Surakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data panel yakni gabungan dari data *time series* dan *cross-section* yaitu berupa data tahunan periode tahun 2006-2013.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Badan Pusat Statistik yang berada di Kota Surakarta dan Kantor Kepolisian yang berada di Eks Karesidenan Surakarta..

3. Alat dan Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis Data Panel yang diperkenalkan oleh Howles (1950). Data Panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (PDRB, TP, P, N, dan M) dan variabel dependen (tindak kejahatan ekonomi di Eks Karisidenan Surakarta berupa pencurian). Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 PDRB_t + \beta_2 TP_t + \beta_3 P_t + \beta_4 N_t + \beta_5 M_t + ei$$

Dimana :

α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi
Y	=Kejahatan ekonomi di eks karisidenan Surakarta berupa pencurian
PDRB	= Pendapatan Domestik Regional Bruto
TP	= Tingkat Pengangguran
P	= Jumlah Penduduk Miskin
N	= Jumlah Penduduk Muslim
M	= Jumlah Masjid
Ei	= <i>Error Term</i>

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini, akan disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, secara garis besar masing-masing bab akan diuraikan dan dijelaskan secara rinci:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, mengenai berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini yang berasal dari literature, artikel, internet, dan bacaan lainya yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat pemaparan metode penelitian secara komprehensif, yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, metode dan analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Interpretasi dari hasil penelitian ini akan memberikan

jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini memaparkan penutup dari penelitian. Di sini akan disajikan seluruh kesimpulan dari penelitian yang telah disajikan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang akan diberikan sebagai pengembangan lanjutan dari penelitian ini.